

Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat Di Desa Elusan Kabupaten Minahasa Selatan

Aldo Lanes¹, Wawan Nurmawa¹, Hard N. Pollo¹

¹Program Studi Ilmu Kehutanan, Universitas Sam Ratulangi, Manado.

Saran Sitasi:

Lanes, A., W. Nurmawan, & H.N. Pollo. 2023. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat di Desa Elusan Kabupaten Minahasa Selatan. *Silvarum* 2(1):25-29

Email: aldolanes8@gmail.com.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan obat yang ada di Desa Elusan Kecamatan Minahasa Selatan beserta pemanfaatannya. Metode yang digunakan yaitu wawancara dan observasi lapangan. Pemilihan informan yang digunakan dalam observasi yaitu menggunakan teknik *Snowball sampling*. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat 24 jenis tumbuhan dari 16 famili yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional. Anggota famili yang paling banyak dijumpai adalah Euphorbiaceae dan Zingiberaceae masing-masing 4 jenis. Herba merupakan habitus terbanyak yang dimanfaatkan sebanyak 11 jenis, dan bagian daun paling banyak digunakan untuk diolah menjadi obat. Sumber perolehan tumbuhan umumnya ditemukan di pekarangan (16 jenis), cara pengolahan dengan cara direbus paling banyak dilakukan (16 jenis) dan manfaat dari tumbuhan obat dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit seperti, sakit perut, sakit gigi, kolesterol, lambung, diare dan sakit belakang.

Kata kunci: Keanekaragaman, Desa Elusan, tumbuhan obat.

1. Pendahuluan

Kecenderungan pengobatan dengan menggunakan bahan baku dari alam atau pengobatan herbal sedang berkembang. Banyak perusahaan farmasi berlomba-lomba mencari bahan baku pengobatan yang berasal dari tumbuhan yang memiliki khasiat untuk pengobatan (Superani dkk. 2008). Pemanfaatan tumbuhan obat sebagai bahan obat sudah sejak lama dilakukan oleh masyarakat di Indonesia. Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat juga semakin beraneka ragam dengan keanekaragaman etnis yang ada (Zuhud 2011). Desa Elusan merupakan salah satu desa di Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan yang masyarakatnya masih memanfaatkan tumbuhan secara tradisional sebagai obat. Saat ini data tentang pemanfaatan tumbuhan di Desa Elusan belum diketahui sehingga penting dilakukan penelitian ini. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah jenis tumbuhan obat apa saja yang ada di Desa Elusan Kecamatan Minahasa Selatan dan bagaimana cara penggunaan dan pengolahan tumbuhan obat, Serta tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan obat yang ada di Desa Elusan Kecamatan Minahasa Selatan beserta pemanfaatannya.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Elusan Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan pada bulan Februari 2022. Alat yang digunakan pada penelitian ini yaitu alat tulis, kamera, lembar kusioner, peta lokasi, dan laptop. Jenis dan sumber data yaitu data primer meliputi identitas responden, nama lokal, nama ilmiah, famili, habitus, bagian yang digunakan, cara pengolahan, dosis serta khasiat. Metode yang digunakan yaitu wawancara dan observasi lapangan. Pemilihan informan yang digunakan dalam observasi yaitu menggunakan teknik *Snowball sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, Wawancara dilakukan secara semi terstruktur, dengan menggunakan kusioner dengan pendalaman pertanyaan sesuai keperluan, observasi lapangan

dilakukan untuk mengetahui habitus serta mendokumentasi jenis obat tersebut, studi pustaka dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan tumbuhan obat tertentu pada daerah lain. Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang dilakukan peneliti yaitu, Survei Pra Penelitian, Survei pra penelitian ini dilakukan untuk mengetahui desa yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian. Untuk pemilihan desa yang akan dipilih terlebih dahulu harus mengetahui bahwa tempat tersebut memiliki pengobat tradisional (batra). Setelah lokasi ditemukan, maka ditentukan informan kunci yang akan diwawancarai, dalam tahap ini ditemukan pengobat tradisional (Batra). Informan kunci tersebut mengetahui tentang pengobatan yang menggunakan tumbuhan untuk bahan obat tradisional.

Tahap Persiapan yaitu merumuskan masalah penelitian, studi literatur, penentuan judul penelitian, melakukan survei pra penelitian untuk menentukan lokasi, terlebih dahulu harus mengetahui bahwa masyarakat desa tersebut masih ditemukan kearifan lokal dalam pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional berdasarkan informasi yang didapat. Dan memberitahukan kepada pihak desa bahwa peneliti akan melakukan penelitian di desa tersebut.

tahap pelaksanaan yaitu, melaksanakan wawancara dengan responden menggunakan kuisioner, melakukan observasi lapang serta dokumentasi dan tahap akhir yaitu, menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan hasil analisis data dan menyusun laporan hasil penelitian.

Data yang diperoleh merupakan data kualitatif selanjutnya dianalisis secara deskriptif meliputi nama lokal, nama ilmiah, famili, habitus bagian yang dimanfaatkan, cara pengelolaannya, dosis, cara penggunaannya serta khasiat.

3. Hasil Dan Pembahasan

Profil responden. Berdasarkan wawancara dengan Hukum Tua setempat, masyarakat yang memenuhi kriteria sebagai responden yang memiliki pengetahuan tentang tumbuhan obat terdiri dari 5 orang perempuan dimana 3 di antaranya berprofesi sebagai ibu rumah tangga (IRT) dan 2 nya lagi sebagai petani. Sementara umur berkisar antara 52-78 tahun. Selengkapanya profil responen (batra) dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Profil responden

| No | Nama | Umur | Jenis kelamin | Pendidikan terakhir | Pekerjaan | Suku |
|----|----------------|------|---------------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Erni Poluan | 63 | P | SMP | IRT | Tontemboan |
| 2 | Thersye Borang | 52 | P | SD | IRT | Tontemboan |
| 3 | Sonya Andarici | 78 | P | SD | IRT | Tontemboan |
| 4 | Yulin Rumondor | 63 | P | SD | Petani | Tontemboan |
| 5 | Fetin Rumondor | 65 | P | SD | Petani | Tontemboan |

Keanekaragaman jenis tumbuhan obat. Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 orang pengobat tradisional (batra) diketahui terdapat 24 jenis tumbuhan yang terdiri dari 16 famili yang dimanfaatkan sebagai tumbuhan obat. Selengkapanya dilihat pada Tabel 2.

Dari Tabel 2 terdapat 24 jenis tumbuhan obat dari 16 famili, yang di manfaatkan oleh masyarakat Desa Elusan Kabupaten Minahasa Selatan sebagai tumbuhan obat. Berikut adalah deskripsi dari jenis-jenis tumbuhan obat tersebut.

Asal Tumbuhan Obat. Terdapat 16 jenis tumbuhan sudah dibudayakan oleh masyarakat setempat dan 6 jenis merupakan tumbuhan liar. Tumbuhan dibudidayakan dengan cara memanfaatkan pekerangan rumah dan ada pula yang difungsikan sebagai tanaman hias sedangkan tumbuhan yang liar dapat ditemukan di hutan, kebun, dan pingir jalan. Selengkapanya pada Tabel 3.

Tabel 2. Jenis tumbuhan obat berdasarkan famili dan habitus

| No | Nama lokal | Nama Indonesia | Nama ilmiah | Famili | Habitus |
|----|--------------------|----------------|--------------------------------|----------------|---------|
| 1 | Mayana | Miana | <i>Coleus atropurpureus</i> | Lamiaceae | Herba |
| 2 | Kumis Kucing | Kumis kucing | <i>Orthosiphon aristatus</i> | Lamiaceae | Herba |
| 3 | Giawas | Jambu biji | <i>Psidium guajava</i> | Myrtaceae | Pohon |
| 4 | Cengki | Cengkeh | <i>Syzygium aromaticum</i> | Myrtaceae | Pohon |
| 5 | Sambung nyawa | Sambung nyawa | <i>Gynura Procumbens</i> | Asteraceae | Perdu |
| 6 | Goraka | Jahe | <i>Zingiber officinale</i> | Zingiberaceae | Herba |
| 7 | Balentu | Pata tulang | <i>Euphorbia tirucalli</i> | Euphorbiaceae | Semak |
| 8 | Pondan | Pandan | <i>Pandanus amaryllifolius</i> | Pandanaceae | Perdu |
| 9 | Salingbata | Serai | <i>Cymbopogon citratus</i> | Poaceae | Semak |
| 10 | Kocae | Kuca | <i>Allium tuberosum</i> | Alliaceae | Herba |
| 11 | Waleway | Bangle | <i>Zingiber purpureum</i> | Zingiberaceae | Herba |
| 12 | Biji kuning | Kunyit | <i>Curcuma longa</i> | Zingiberaceae | Herba |
| 13 | Bawang putih | Bawang putih | <i>Allium sativum</i> | Amaryllidaceae | Herba |
| 14 | Bejing beling | Kaca beling | <i>Strobilanthes crispata</i> | Acanthaceae | Semak |
| 15 | Rumput dukung anak | Meniran | <i>Phyllanthus niruri</i> | Euphorbiaceae | Herba |
| 16 | Jintar hitam | Jintan hitam | <i>Nigella sativa</i> | Ranunculaceae | Herba |
| 17 | Katambar | Ketambar | <i>Coriandrum sativum</i> | Apiaceae | Semak |
| 18 | Lemon suangi | Jeruk perut | <i>Citrus hystrix</i> | Rutaceae | Perdu |
| 19 | Nana mohang | Kanyere | <i>Bridelia monoica</i> | Euphorbiaceae | Pohon |
| 20 | Sesewanua | Bunga Pagoda | <i>Clerodendrum squamatum</i> | Verbenaceae | Perdu |
| 21 | Tumbulawa | Temu lawak | <i>Curcuma zanthorrhiza</i> | Zingiberaceae | Herba |
| 22 | Pala | Pala | <i>Myristica fragrans</i> | Myristicaceae | Pohon |
| 23 | Kayu manis | Kayu manis | <i>Cinnamomum burmanni</i> | Lauraceae | Pohon |
| 24 | Gandarusa | Gandarusa | <i>Justicia gendarussa</i> | Acanthaceae | Pohon |

Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Habitus. Berdasarkan habitus tumbuhan yang banyak dimanfaatkan sebagai obat terdapat dalam bentuk tumbuh herba (11 jenis), kemudian diikuti pohon (7 jenis), perdu (4 jenis) dan semak (3 jenis). Selengkapnya pada Tabel 4.

Pemanfaatan dan Cara Pengolahan Tumbuhan Obat. Pemanfaatan tumbuhan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Elusan Kabupaten Minahasa Selatan ataupun masyarakat lain umumnya memiliki cara ataupun bahan pengobatan yang berbeda-beda antara satu dan yang lainnya tergantung pada jenis penyakit yang diobati dan kepercayaan yang sudah turun temurun, seperti yang dilakukan oleh batra sebelum melakukan pengobatan batra biasanya membaca doa dan pasien harus memiliki keyakinan dan percaya bahwa akan sembuh, hal ini dipercaya berpengaruh terhadap hasil pengobatan. Selengkapnya dilihat pada Tabel 5.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat 24 jenis tumbuhan dari 16 famili yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional. Anggota famili yang paling banyak dijumpai adalah Euphorbiaceae dan Zingiberaceae masing-masing (4 jenis). Herba merupakan habitus terbanyak yang dimanfaatkan (11 jenis), dan bagian daun paling banyak digunakan untuk diolah menjadi obat. Sumber perolehan tumbuhan umumnya ditemukan di perkerangan (16 jenis), cara pengolahan dengan cara direbus paling banyak dilakukan (16 jenis) dan manfaat dari tumbuhan obat dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit seperti, sakit perut, sakit gigi, kolestrol, maag, diare, sakit belakang dan sebagainya.

Tabel3. Asal tumbuhan Obat

| No | Nama Tumbuhan | Tempat Tumbuh | Keterangan |
|----|---------------|---------------|------------|
| 1 | Miana | Pekarangan | Budidaya |
| 2 | Kumis kucing | Pekarangan | Budidaya |
| 3 | Jambu biji | Pekarangan | Budidaya |
| 4 | Cengkeh | Kebun | Budidaya |
| 5 | Sambung nyawa | Pekarangan | Budidaya |
| 6 | Jahe | Kebun | Budidaya |
| 7 | Pata tulang | Hutan | Liar |
| 8 | Pandan | Pekarangan | Budidaya |
| 9 | Serai | Pekarangan | Budidaya |
| 10 | Kuca | Pekarangan | Budidaya |
| 11 | Bangle | Pekarangan | Budidaya |
| 12 | Kunyit | Kebun | Budidaya |
| 13 | Bawang putih | Pekarangan | Budidaya |
| 14 | Keji beling | Hutan | Liar |
| 15 | Meniran | Pekarangan | Budidaya |
| 16 | Jintan hitam | Pekarangan | Budidaya |
| 17 | Ketumbar | Pekarangan | Budidaya |
| 18 | Jeruk purut | Pekarangan | Budidaya |
| 19 | Kanyere | Hutan | Liar |
| 20 | Bunga Pagoda | Hutan | Liar |
| 21 | Temu lawak | Pekarangan | Budidaya |
| 22 | Pala | Hutan | Liar |
| 23 | Kayu manis | Pekarangan | Budidaya |
| 24 | Gandarusa | Pekarangan | Budidaya |

Tabel 4. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Habitus

| No | Habitus>Nama Tumbuhan | Jumlah |
|----|--|--------|
| 1 | Herba: Miana, kumis kucing, jahe, kucai, bangle, kunyit, bawang putih, keji beling, meniran, jintan hitam, temu lawak. | 11 |
| 2 | Pohon: Gandarusa, kayu manis, pala, kanyere, jeruk perut, cengkeh, jambu biji | 7 |
| 3 | Perdu: Sambung nyawa, pandan, bunga pagoda. | 3 |
| 4 | Semak: Ketumbar, pata tulang, serai. | 3 |

Tabel 5. Manfaat dan cara pengolahan tumbuhan obat

| No | Nama | Manfaat | Bagian | Cara pengolahan |
|----|--------------|--|---------|--|
| 1 | Temulawak | Mengobati badan pegal-pegal, masuk angin | Rimpang | Dicuci ,dipotong, direbus,gunakan gula batu sampai masak, lalu airnya diminum. |
| 2 | Jahe | Mengobati batuk,,masuk angin dan sakit kepala. | Rimpang | Dicuci, dipotong, direbus, lalu airnya diminum. |
| 3 | Bawang putih | Mengobati batuk, darah tinggi. | Umbi | Dicuci, dikupas kulitnya, diris, direbus lalu airnya diminum. |

| No | Nama | Manfaat | Bagian | Cara pengolahan |
|----|------------------|---|---------------|--|
| 4 | Bangle | Mengobati sakit perut. | Rimpang | Dicuci, ditumbuk, diremas, dituangkan air panas lalu diminum. |
| 5 | Pala | Mengobati sakit gigi, sakit perut. | Biji | Dibelah, dibakar sampai hangus dan dihancurkan lalu direndam di air panas, lalu diminum. |
| 6 | Cengkeh | Mengobati sakit gigi, dan panas. | Buah | Dicuci, ditumbuk lalu dimakan. |
| 7 | Kunyit | Mengobati batuk, beringsus, dan badan terasa lemah. | Rimpang | Dibersihkan, dipotong, ditumbuk lalu diremas ditambahkan gula batu atau madu, dituangkan digelas lalu diminum. |
| 8 | Jeruk perut | Mengobati sakit perut, diare | Buah | Dibelah menjadi 2 bagian, dibakar selama 1 menit lalu diremas trus diminum. |
| 9 | Sereh | Mengobati sakit perut dan sakit badan. | Batang | Dicuci lalu direbus tambakan air sedikit lalu dituangkan digelas terus diminum. |
| 10 | Ketumbar | Mengobati keguguran, dan masuk angin. | Biji | Dicuci, lalu ditumbuk tuangkan air panas ½ gelas lalu diminum. |
| 11 | Bunga pagoda | Mengobati sakit kepala dan terkilir. | Daun | Dicuci, tuangkan minyak didaun ditempalkan dikepala dan bagian yang terkilir. |
| 12 | Jambu biji | Mengobati diare dan sakit perut. | Daun | Daunya direbus dengan air bersih lalu diminum. |
| 13 | Miana | Mengobati batuk dan sakit badan. | Daun | Daunya direbus dengan air bersih lalu diminum. |
| 14 | Kanyere | Mengobati alergi dan cacar air | Daun | Daunnya direbus dengan air bersih lalu diminum. |
| 15 | Kaca beling | Mengobati sakit belakang, ambeien. | Daun | Direbus daun kaca beling menggunakan air bersih, setelah itu rebusan tersebut disaring lalu diminum. |
| 16 | Daun dukung anak | Mengobati pegal linu. | Daun | Daunnya direbus dengan air bersih hingga mendidid lalu airnya diminum. |
| 17 | Kumis kucing | Mengobati pegal linu. | Daun | Daunnya direbus dengan segelas air masak hingga mendidid, lalu airnya diminum. |
| 18 | Kuca | Mengobati sakit panas, kolestrol. | Daun | Daun kucai direbus dengan air bersih, gunakan 2 gelas, kemudian biarkan airnya mendidid kemudian diminum. |
| 19 | Sambung nyawa | Menggobati sakit maag. | Daun | Daun sambung nyawa direbus dengan air bersih kemudian air rebusannya diminum. |
| 20 | Pata tulang | Mengobati sakit gigi. | Getah | Teteskan getah tanaman pata tulang pada bagian gigi yang sakit. |
| 21 | Pandan | Menggobati asam urat. | Daun dan akar | Direbus daun dan akarnya dengan air bersih, lalu diminum. |
| 22 | Jintan hitam | Mengobati sakit kepala. | Biji | Direbus dengan air bersih, lalu air rebusan tersebut diminum. |
| 23 | Kayu manis | Menghentikan pendarahan. | Batang | Direbus batangnya, tambakan gula batu dan air bersih lalu diminum. |
| 24 | Gandarusa | Mengobati pencernaan tidak lancar. | Daun | Direbus daunnya, ditambahkan air lalu diminum. |

Daftar Pustaka

- Superani, R., M. Hubeis, dan B. Purwanto. 2008. Prospek pengembangan obat tradisional perusahaan farmasi skala kecil menengah (Kasus PT Molex Ayus Pharmaceutical). *Jurnal MPI*, 3(2): 84-98.
- Zuhud, E.A.M.. 2011. Potensi Hutan Tropika Indonesia sebagai penyangga bahan obat alam untuk kesehatan bangsa. Bogor.